

SELF FORGIVENESS IN PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS

Weidy Hartiwi Putri

ABSTRACT

This research aims to disclose the experiences of guilt, shame, and the process of self-forgiveness in people living with HIV/AIDS. The self-forgiveness process put forward by Enright and The Human Development Study Group (1996) within four phases: (1). Uncovering Phase; (2). Decision Phase; (3). Work Phase; and (4). Deepening Phase. The participants in this research are two people living with HIV/AIDS. The method used in collecting data is semi-structured interviews. Data analysis was performed using qualitative content analysis (AIK) methods with a deductive approach. The results showed that people with HIV / AIDS experience feelings of guilt, shame, and have successfully accomplished self-forgiveness.

Keywords: *Self-Forgiveness, Guilt, Shame, HIV / AIDS, People With HIV/AIDS*



SELF FORGIVENESS PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS

Weidy Hartiwi Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengalaman perasaan bersalah dan perasaan malu serta proses *self-forgiveness* pada orang dengan HIV/AIDS. Proses *self-forgiveness* yang dikemukakan oleh Enright dan *The Human Development Study Group* (1996) yang meliputi: (1). Tahap Pengungkapan; (2). Tahap Keputusan; (3). Tahap Kerja; dan (4). Tahap Hasil. Partisipan merupakan dua orang yang dengan HIV/AIDS. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang dengan HIV/AIDS mengalami perasaan bersalah dan malu, serta berhasil menerapkan *self-forgiveness*.

Kata Kunci: *Self-Forgiveness, Rasa Bersalah, Rasa Malu, HIV/AIDS, Orang Dengan HIV/AIDS*

